Serat slawatan Jawa II

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186282&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini merupakan jilid kedua dari set empat jilid naskah FSUI/SS.20-23. Naskah-naskah ini berisi teks slawatan, yaitu syair-syair pujian kepada Allah (bahasa Arab ditulis dengan aksara Jawa), serta keterangan mengenai Maulid Nabi Muhammad (kelahiran Nabi Muhammad). Di dalamnya disertakan pula keterangan tatacara pelaksanaan upacara slawatan (singiran) ini. Bandingkan FSUI/CI.88 dan MSB/I-25a untuk naskah lain yang berisi teks slawatan yang mirip (Mikrajan), yang berasal dari Kraton Yogyakarta. Kemungkinan naskah ini pun merupakan petunjuk upacara singiran yang pernah diselenggarakan di Kraton Yogyakarta. 1). Pengantar isi naskah, terdiri dari syair-syair pujian terhadap Muhammad (iv-x). 2). Rawi puji sokur samanniyah (xxiii). 3). Pembukaan jawaban atas puji sukur samanniyah (1-2). 4). Babak awal pujia-pujian yang menyatakan hongllaheng ... (3). 5). Bawa kaping 3, boten mawi turun (7). 6). Singir pujian gentosan nglilir (9). 7). Cerita perjalanan hidup Nabi Ibrahim (10). 8). Dewi Anjar (15). 9). Cerita kembalinya NAbi Ibrahim ke Ngotal Mukadas (25). 10). Pujian-pujian terhadap Allah dan Nabi Muhammad (43). 11). Nama dari masing-masing huruf Arab (47). 12). Halaman 48-60 kosong. 13). Bubuka Badhe Pathekhah (61). 14). Syair-syair untuk berdzikir menurut tradisi Jawa (63). 15). Kembali penyebutan pujian Hong llaheng ... (67). 16). Pujian terhadap Nabi Rassulullah (74). 17). Mantra-mantra kidungan (81). 18). Penjelasan mengenai orang yang bersifat kafir (88). 19). Pujian terhadap Allah yang mempunyai sifat rahman (94). 20). Puji-pujian terhadap Allah yang bersifat mulia dan Nabi Muhammad yang bersifat adil palamarta (123). 21). Keterangan pemberian rahmat yang diberikan NAbi Muhammad kelak apabila di hari kiyamat (147). 22). Keyakinan terhadap Allah sebagai gusti dan Muhammad Yang terkasih (156). 23). Keyakinanterhadap Allah yang telah disembah-sembah dan yang bersifat langgeng (163). 24). Penyampaian rahmat dan salam terhadap Nabi yang telah membuat utama manusia (190). 25). Perkataan Abdul Mutalip mengenai anak yatim (192). Belum ditemukan informasi tentang penulisan teks slawatan ini. Menurut catatan h.i, naskah diperoleh Th. Pigeaud melalui perantara Ir. Moens di Yogyakarta pada bulan Juli 1932. Walaupun data penyalinan tidak ada, berdasarkan jenis kertas serta gaya tulisan yang dipergunakan, maka penyunting menduga naskah disalin sekitar tahun 1930, kemungkinan di Yogyakarta.